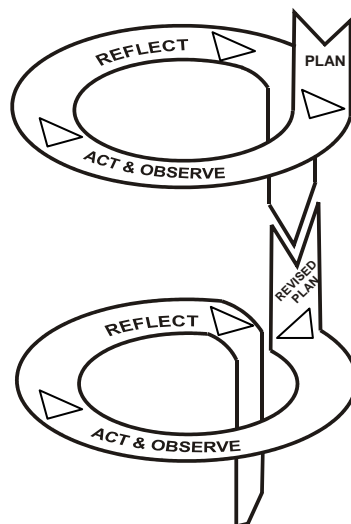


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan CAR (*Class Room Action Research*) atau Penelitian Tindakan Kelas. CAR (*Class Room Action Research*) atau Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2009: 3) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.



Gambar 7. Siklus Model Kemmis dan McTaggart (1992: 11)

Tahapan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan rencana pembelajaran yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran sampai dengan alat penilaian untuk mengukur keterampilan berkomunikasi serta menyiapkan instrumen kegiatan pembelajaran seperti urutan pembelajaran bagi guru, media, dan metode yang akan diterapkan.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan konsep perencanaan yang sudah disusun, tetapi jika ada kemungkinan untuk ada perubahan yang lebih baik maka itu akan dilakukan. Pada tahapan ini guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Sedangkan peneliti mengamati partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah guru menggunakan media, meliputi 1) guru memaparkan tujuan pembelajaran; 2) guru mengkondisikan ketenangan kelas pada saat penyajian media berjalan; 3) ada kegiatan tanya jawab seperti menjawab pertanyaan, diskusi, dan lain-lain; 4) guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint dengan baik; dan 5) guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes.

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas. Pengamatan ini dilakukan oleh guru dan peneliti terhadap keterampilan berkomunikasi siswa di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ini sebagai tolok ukur apakah media yang digunakan sudah sesuai atau belum, dan jika belum maka harus dilengkapi kekurangannya untuk perbaikan.

c. Refleksi

Data yang diperoleh peneliti kemudian dianalisis, untuk selanjutnya dilakukan refleksi. Kemudian dilakukan diskusi peneliti dan guru dengan tujuan dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan pencapaian tujuan pembelajaran dan solusi yang dapat dijadikan sebagai pemecah kendala-kendala tersebut.

2. Tindakan Penelitian Siklus II dan selanjutnya

Siklus II dilakukan seperti siklus I setelah dilakukan refleksi, sebagai tolak ukur sudah mengalami peningkatan atau belum. Jika pada siklus I masih banyak mengalami kekurangan, maka pada siklus II harus ada perbaikan-perbaikannya. Demikian juga pada siklus berikutnya jika belum ada peningkatan maka harus dilakukan siklus tambahan untuk bisa menunjukkan keberhasilan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kalasan yang berlokasi di Jongkangan Tamanmartani, Kalasan, Sleman. Pelaksanaan penelitian pada

Januari 2013 sampai dengan Februari 2013 dan dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran.

C. Subjek Penelitian

Para siswa kelas VII A yang siswanya berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Media Presentasi PowerPoint

Media presentasi PowerPoint adalah suatu perantara yang digunakan untuk memberikan gambaran umum dengan bantuan berupa aplikasi, dalam menyampaikan gambaran umum sebaiknya visual, sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi dan tertarik untuk berkomunikasi. Langkah-langkah membuat media presentasi PowerPoint meliputi:

- a) mengidentifikasi program, memilih sesuai dengan materi, sasaran, latar belakang kemampuan siswa, usia dan tingkat pendidikan
- b) mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran, seperti video, gambar, animasi, dan suara
- c) setelah mengumpulkan bahan dan materi sudah diringkas, maka masukkan ke dalam program PowerPoint
- d) setelah selesai semuanya, maka diteliti kembali setiap *slide* dari penyusunan materi tersebut.

Adapun langkah-langkah menggunakan media presentasi PowerPoint dalam pembelajaran yaitu:

- a) guru memaparkan tujuan pembelajaran
- b) guru mengkondisikan ketenangan kelas pada saat penyajian media berjalan
- c) ada kegiatan tanya jawab seperti menjawab pertanyaan , diskusi dan lain-lain
- d) guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint dengan baik
- e) guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes.

2. Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Keterampilan berkomunikasi siswa adalah kegiatan sadar yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk berbagi informasi atau pengetahuan, memberi gagasan atau bertukar pikiran, informasi, atau dengan tulisan. Hal itu diungkapkan secara verbal dan nonverbal. Adapun kriteria keterampilan berkomunikasi siswa yaitu:

- a. Keterampilan Berkomunikasi Verbal, meliputi 1) melakukan diskusi; 2) mempresentasikan hasil diskusi; 3) menyampaikan pendapat; 4) menjawab pertanyaan; 5) menuliskan hasil akhir diskusi; 6) tata bahasa yang baik; 7) pembicaraan singkat; jelas dan mudah dimengerti; dan 8) suaranya terdengar jelas.

- b. Keterampilan Berkomunikasi Nonverbal, meliputi 1) melihat lawan bicara; 2) ekspresi wajah yang ramah; dan 3) gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati keterampilan berkomunikasi siswa dan guru dalam menjalankan media presentasi PowerPoint.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk bertatap muka secara langsung dengan responden yang akan diteliti yaitu siswa, guru IPS dan Kepala Sekolah, sehingga memperoleh informasi yang mendalam.

3. Tes

Tes dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran selesai, dimana tes ini bertujuan seberapa jauh kemampuan siswa untuk menyerap materi yang disampaikan guru melalui penggunaan media presentasi PowerPoint.

4. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai bukti-bukti yang sudah ada dikaji untuk dijadikan tambahan informasi mengenai pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Kalasan.

5. Catatan Lapangan

Pada saat berlangsungnya tindakan, peneliti mencatat hal-hal mengenai situasi, tingkah laku siswa di dalam kelas dan pengajaran guru dalam menggunakan media presentasi PowerPoint.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama sedangkan instrumen pendukungnya adalah catatan lapangan, lembar observasi, pedoman wawancara, dokumen, dan tes.

1. Peneliti, dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai instrumen utama.
2. Catatan lapangan,
 - a. catatan kegiatan guru di dalam kelas
 - b. catatan kegiatan siswa di dalam kelas
 - c. catatan kegiatan suasana kelas.
3. Lembar Observasi

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Aspek	Indikator	No. Item
Berbicara	Mempresentasikan hasil diskusi	1
	Menyampaikan pendapat	2
	Menjawab pertanyaan	3
	Tata bahasa yang baik	4
	Pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti	5
	Suaranya terdengar jelas	6
Berpikir	Melakukan diskusi	7
Menulis	Menuliskan hasil akhir diskusi	8
Bahasa Isyarat	Melihat lawan bicara	9
	Ekspresi wajah yang ramah	10
	Gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan	11

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Presentasi PowerPoint

Aspek yang diamati	Indikator	No. Item
Langkah-Langkah dalam Penggunaan Media Presentasi PowerPoint	Guru memaparkan tujuan pembelajaran	1
	Guru mengkondisikan ketenangan kelas pada saat penyajian media berjalan	2
	Ada kegiatan tanya jawab seperti menjawab pertanyaan	3
	Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint dengan baik	4
	Guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes.	5

4. Pedoman Wawancara

Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Aspek	Indikator	No. Item
Berbicara	Mempresentasikan hasil diskusi	1
Berpikir	Melakukan diskusi	2
Menulis	Menuliskan hasil akhir diskusi	3, 4
Bahasa Isyarat	Melihat lawan bicara	5,6

Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Presentasi PowerPoint

Aspek yang diamati	Indikator	No. Item
Langkah-Langkah dalam Penggunaan Media Presentasi PowerPoint	Inti pembelajaran menggunakan media presentasi PowerPoint.	1, 2
Penutup dan Evaluasi	Mengevaluasi pembelajaran.	3, 4, 5, 6

5. Tes

Tes dapat dilakukan secara lisan dan tulisan, baik yang sifatnya pengetahuan, pemahaman, atau implikasi. Tes dilakukan setelah rangkaian pembelajaran sudah selesai.

Tabel 5. Kisi-Kisi Tes

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Jumlah Butir Tes	Contoh Instrumen Tes
6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.	6 Uraian	Jelaskan usaha kecil atau besar yang kalian dirikan, jika bertempat tinggal dekat dengan situs candi prambanan?

G. Keabsahan Data

Salah satu cara menguji keabsahan data dengan menggunakan validitas, yaitu pembuktian bahwa sesuatu yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan, dan penjelasan yang diberikan tentang kenyataan di lapangan sesuai dengan sebenarnya ada atau terjadi (S. Nasution, 2003: 105). Salah satu cara pengujian validitas yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2004: 178).

Triangulasi menurut Denzin (1978) dalam (Moleong, 2004: 178) membedakan empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode,

yaitu peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama ataupun sebaliknya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan tes. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis hipotesis dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2007: 243-245).

Analisis Kualitatif

Menurut model Miles *and* Huberman dalam Sugiyono (2007: 246-253) terdiri atas tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya dari jumlah data yang banyak diperoleh di lapangan. Dengan demikian dapat membantu untuk memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Tujuan utama peneliti kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, ketika penelitian jika menemukan segala sesuatu dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itu yang menjadi perhatian peneliti dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar variabel dan lain-lain. Dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan penelitian kualitatif yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi memungkinkan juga jika tidak. Atau temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yaitu berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih semu sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik sesuai dengan dasar kriteria tingkat keberhasilan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 107) yaitu:

1. Apabila rata-rata persentase indikator keterampilan berkomunikasi siswa mengalami peningkatan mencapai sama dengan 76% ke atas ketika pembelajaran IPS menggunakan media presentasi PowerPoint.
2. Apabila 76% dari jumlah siswa telah mencapai nilai 75 (KKM) ketika mengerjakan soal tes.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar digunakan pengukuran menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 107) yaitu:

Tabel 6. Tingkat Keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Predikat
86% – 100%	Istimewa
76% – 85%	Baik Sekali
60% – 75%	Baik
< 60%	Kurang